

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 SIMPULAN

1. Kadar kortisol darah pada kelinci yang dilakukan laparoskopi abrasi ileum lebih rendah secara bermakna dibanding kelinci yang dilakukan laparotomi abrasi ileum.
2. Kadar tPA cairan peritoneum pada kelinci yang dilakukan laparoskopi abrasi ileum lebih tinggi secara bermakna dibanding kelinci yang dilakukan laparotomi abrasi ileum.
3. Derajat adhesi intraperitoneum pada kelinci yang dilakukan laparoskopi abrasi ileum lebih rendah secara bermakna dibanding kelinci yang dilakukan laparotomi abrasi ileum.
4. Makin rendah kadar kortisol darah maka makin tinggi peningkatan kadar tPA cairan peritoneum pada kelinci yang dilakukan laparoskopi.
5. Terdapat peningkatan kadar tPA cairan peritoneum dengan penurunan derajat adhesi intraperitoneum pada kelinci yang dilakukan laparoskopi.

7.2 SARAN

Dalam tindakan bedah abdomen, perlu diperhatikan kondisi yang memicu stress dalam hal ini kadar kortisol. Antara lain:

- Sebelum dan sesudah menjalani operasi pasien harus dalam kondisi tenang, bebas dari cemas, rasa takut, dan nyeri
- Pembiusan yang terencana dan sesuai dengan kebutuhan pasien
- Pemberian obat anti nyeri yang memadai
- Pemberian obat-obatan untuk menurunkan respon stress seperti NSAID

Faktor lain yang berperan dalam pembentukan adhesi adalah *plasminogen activator inhibitor (PAI)*, yang berperan dalam menekan kadar plasminogen activator (tPA) dalam proses fibrinolisis.

Faktor-faktor yang disebutkan diatas bisa dijadikan bahan penelitian lanjutan untuk menilai efeknya dalam mengurangi adhesi intraperitoneum pada tindakan operatif.

Penelitian ini dilakukan pada hewan coba yang memiliki banyak keterbatasan sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti efek adhesi setelah pembedahan laparoskopi pada manusia.